

ESTETIKA
PEDALANGAN

OLEH

BAGONG PUJIONO

PENGERTIAN ESTETIKA

- Estetika berasal dari kata *aisthesis* (bahasa Yunani) yang berarti pengalaman atau perasaan.
- Salah satu cabang ilmu filsafat yang mengupas tentang hakikat keindahan (Katsoff dalam Soemargono, 2004:336).
- Pertama kali diungkapkan oleh Baumgarten (seorang filsuf Jerman) untuk membingkai masalah keindahan dalam ranah keilmuan (Hartoko, 1984:16).

ESTETIKA PEDALANGAN JAWA

- Najawirangka: *Regu, Sem, Nges, Renggep, Antawecana, Cucut, Unggah-ungguh, Tutuk, Trampil.*
- Soetarno: *Mungguh, Lungguh, Cucut, Nuksma/langgut, Laras, Tatas, Micara, Tutug, Tanduk, Sabda, Lebda, Wewéka* (2007:124128)
- Senawangi: *Regu, Greget, Sem, Nges, Renggep, Antawecana, Cucut, Unggah-ungguh, Tutug, Trampil* (1983:31-32)
- Mudjanattistomo: *Kedal, Nukma, Lebda* (1997:11)
- Bagong Pujiono: *Mendhalungan*

MENDHALUNGAN

Unsur-unsur: *Pilah, Pilih, Polah*

Elemen : *Gathuk, Runtut, Jébles,
Manjing, Cucut*

UNSUR PERTUNJUKAN WAYANG

- Pelaku pertunjukan: *Dalang, pengrawit, pesindhen*
- Peralatan pergelaran: *boneka wayang, gamelan, gawangan, gedebog, kothak wayang, keprak, cempala, blencong.*
- Unsur garap: *Lakon, Catur, Sabet, Karawitan Pakeliran*
- Sound sistem
- Penonton

(Soetarno, dkk, 1994)

NILAI-NILAI

- TATANAN
- TUNTUNAN
- TONTONAN
- TUNTUTAN

TERIMA KASIH